BUKU MODUL 3

PENGEMBANGAN PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB)

Oleh

Prof. Dr. Abdul Gafur, M.Sc.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

TAHUN 2010

DAFTAR ISI

Modul 3 : Penyusunan Program Pusat Sumber Belajar

Pendahuluan

Kegiatan Belajar 1 : Penyusunan Program Latihan

- Latihan
- Rangkuman
- Tes Formatif 1

Kegiatan Belajar 2 : Pelaksanaan Survey

- Latihan
- Rangkuman
- Tes Formatif 2

Kunci Jawaban Tes Formatif

Daftar Pustaka

MODUL 3: PENYUSUNAN PROGRAM PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB)

PENDAHULUAN

Modul 3: Penyusunan Program Pusat Sumber Belajar ini merupakan kelanjutan Modul 2 Pengroganisasian Pusat Sumber Belajar. Setelah Anda memahami pengorganisasian PSB, selanjutnya dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi PSB, maka Anda perlu mempelajari bagaimana cara menyusun program PSB.

Anda perlu mengingat kembali bahwa PSB merupakan wahana belajar atau laboratorium belajar dalam arti luas. PSB merupakan tempat yang memberikan fasilitas belajar manusia (baik masyarakat umum maupun murid/siswa sekolah) dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar secara optimal metalui fungsi pengembangan dan pengelolaan.

Agar dapat menyusun program dengan baik, langkah pokok yang perlu Anda kuasai adalah mengidentifikasi atau menentukan kebutuhan pengguna PSB. Sehubungan dengan itu pada bagian ini, titik berat yang perlu Anda pelajari adalah cara mengi-dentifikasi kebutuhan. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam mengidentifikasi kebutuhan, salah satu di antaranya adalah mengadakan survai. Karena itu Anda perlu mempelajari cara melaksanakan survei.

Sesuai dengan pokok-pokok pikiran tersebut, secara umum, setelah mempelajari modul ini, diharapkan Anda menguasai teknik atau cara menyusun program. Agar dapat menyusun perogram dengan baik, langkah pokok pertama yang perlu Anda kuasai adalah melaksanakan identifikasi kebutuhan pengguna PSB. Ketrampilan mengadakan surveipun perlu Anda kuasai untuk keperluan penyusunan program.

Dalam rangka mencapai tujuan umum tersebut, secara terperinci, diharapkan Anda dapat menjelaskan:

1. Tujuan identifikasi kebutuhan
2. Cara mengidentifikasi kebutuhan
3. Fungsi identifikasi kebutuhan
4. Cara merencanakan survai
5. Cara membuat instrumen survai

6. Cara pengumpulan data
7. Cara mengolah data.
8. Cara memberikan rekomendasi berupa hasil identifikasi kebutuhan.

Untuk mencapai 8 butir tujuan khusus tersebut, ada dua materi pokok yang perlu Anda pelajari:

1. Konsep tentang identifikasi kebutuhan. Pembicaraan mengenai identifikasi kebutuhan meliputi pengertian kebutuhan, tujuan dan fungsi identifikasi kebutuhan, dan cara mengidentifikasi kebutuhan.
2. Survai sebagai salah satu cara mengidentifikasi kebutuhan. Pembicaraan tentang survai meliputi penyusunan rancangan/disain, pembuatan instrumen, pengumpulan data, pengolahan, dan pelaporan hasil survai berupa rekomendasi dalam bentuk daftar kebutuhan yang telah berhasil diidentifikasi melalui survai tadi.

Jadi sekali lagi, butir-butir materi yang perlu Anda kuasai adalah:

1. Tujuan identifikasi kebutuhan
2. Cara mengidentifikasi kebutuhan
3. Fungsi identifikasi kebutuhan
4. Cara merencanakan survai
5. Cara membuat instrumen survai
6. Cara pengumpulan data
7. Cara mengolah data.
8. Cara memberikan rekomendasi berupa hasil identifikasi kebutuhan

KEGIATAN BELAJAR 1

Penyusunan Program

Agar dapat menyusun program secara sistematis, pertama-tama yang perlu kita lakukan adalah identifikasi atau menentukan kebutuhan. Sebelum kita melangkah melaksanakan identifikasi kebutuhan, terlebih dauhulu perlu kita pahami dengan baik apa yang dimaksud dengan kebutuhan, pentingnya seorang perencana menentukan kebutuhan, dan cara atau metode menentukan atau identifikasi kebutuhan.

a. Tujuan Identifikasi kebutuhan

Istilah lain dari identifikasi kebutuhan atau masalah adalah penilaian kebutuhan (needs assessment). Menurut Suares, M.T. (1996) "Identifikasi atau penilaian kebutuhan merupakan proses pengumpulan informasi dan proses analisis yang menghasilkan teridentifikasinya kebutuhan seseorang, kelompok, lembaga, perhimpunan, atau masyarakat" (p.113). Dalam pendidikan, proses identifikasi kebutuhan, digunakan misalnya, untuk mengidentifikasi kebutuhan tentang materi yang perlu diajarkan kepada siswa; untuk menentukan kebutuhan penataran bagi para guru; untuk menentukan kebutuhan akan media bagi suatu sekolah atau masyarakat, dsb.

Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang kebutuhan yang ingin dicapai dalam suatu perencanaan kegiatan. Apakah yang dimaksud dengan kebutuhan? Sehari-hari sering kita mendengar istilah kebutuhan, namun kalau ditanya "Apakah yang dimaksud dengan kebutuhan?", kadang-kadang susah memberikan jawaban dengan tepat. Nah, sekarang mari kita coba mendefinisikan kebutuhan.

Kebutuhan dalam bahasa Inggris disebut need. Menurut Kaufman dalam Gafur (1986), "Kebutuhan adalah kesenjangan (gap) antara yang diinginkan dengan keadaan sekarang". Kesenjangan atau perbedaan antara apa yang kita inginkan dengan apa yang kita miliki sekarang, itulah yang dinamakan kebutuhan. Sebagai contoh, taruhlah Anda sebagai Guru menginginkan agar nilai rata-rata kelas murid Anda dalam catur wulan tertentu 90. Namun kenyataannya

nilai rata-rata kelas yang dicapai oleh murid Anda hanya 60. Jadi terdapat kesenjangan 30, antara yang dicita-citakan dengan kenyataan yang ada. Anda perlu tambahan kenyataan contoh? Baiklah misalnya Rapat Guru menentukan bahwa rata-rata nilai EBTANAS Murni (NEM) murid SD Kelas VI 85. Namun pads akhir Ebtanas, ternyata rata-rata NEM hanya mencapai 60. Nah, dari contoh kedua tadi, cobalah hitung berapa kesenjangan (gap) antara yang diinginkan dengan kenyataan yang ada? Kalau jawaban Anda 25, maka Anda benar.

Berarti Anda telah dapat menjelaskan pengertian kebutuhan. Sekali lagi kebutuhan adalah kesenjangan (gap) antara yang diinginkan dengan keadaan sekarang. Anda telah memahami apa yang dimaksud dengan kebutuhan, yaitu perbedaan antara yang diinginkan dengan kenyataan yang ada sekarang.

Selanjutnya Anda harus dapat menjawab jika ada orang atau murid Anda bertanya, "Apakah yang dimaksud dengan identifikasi kebutuhan?"

Bagaimanakah jawaban Anda?

Baiklah. Untuk menjawab pertanyaan "Apakah yang dimaksud dengan identifikasi kebutuhan", Anda perlu memahami istilah "identifikasi". Istilah identifikasi mengandung pengertian "menentukan, mencari, menganalisis, dsb". Yang penting makna identifikasi adalah menentukan, menetapkan, mencari, menganalisis. Jadi identifikasi kebutuhan berarti melaksanakan kegiatan dengan tujuan untuk menemukan kebutuhan, yaitu kesenjangan (gap) antara yang diinginkan dengan kenyataan yang ada sekarang. Dari dua contoh kebutuhan yang telah disebutkan tadi, bertambahnya nilai 30 clan 25 merupakan hasil identifikasi kebutuhan. Jadi sekali lagi, identifikasi kebutuhan adalah kegiatan menentukan kesenjangan (gap) antara yang diinginkan dengan kenyataan yang ada sekarang.

b. Fungsi Identifikasi Kebutuhan.

Pentingkah kits mengidentifikasi kebutuhan? Jawabnya tentu saja penting. Semua perencanaan yang sistematis selalu diawali dengan identifikasi kebutuhan. Perhatikanlah model perencanaan pendidikan menurut Kaufman dalam Gafur (1986). Bagan 1 berikut menggambarkan langkah-langkah perencanaan pendidikan secara sistematis.

Menurut model tersebut, dalam menyusun perencanaan suatu program langkah-langkah sistematis yang perlu dilaksanakan adalah

1. Identifikasi kebutuhan (masalah)
2. Mementukan syarat dan alternatif strategi pemecahan
3. Memilih strategi pemecahan
4. Melaksanakan strategi pemecahan yang telah dipilih
5. Menentukan/menilai efektifitas hasil pelaksanaan
6. Mengadakan perbaikan (revisi) jika diperlukan.

Jadi identifikasi kebutuhan berfungsi sebagai dasar berpijak untuk merencanakan kegiatan. Tanga diketahui kebutuhan yang ingin dicapai, kita sulit merencanakan kegiatan. Jadi identifikasi kebutuhan sangat penting dalam kegiatan penyusunan program kegiatan. Sebab, berdasarkan kebutuhan itulah rencana kegiatan direncanakan. Berdasarkan kebutuhan itulah kegiatan dilaksanakan, dan berdasar kebutuhan yang telah diidentifikasi itu pula, evaluasi kegiatan dilaksanakan. Evaluasi dimaksudkan untuk menilai apakah kebutuhan tercapai atau belum. Jika belum perlu diadakan revisi atau perbaikan. Jadi sekali lagi, hasil identifikasi kebutuhan digunakan untuk melakukan tindakan lebih lanjut seperti menyusun perencanaan, mengadakan perbaikan atau untuk meningkatkan kondisi yang ada sekarang.

c. Cara Melaksanakan Identifikasi Kebutuhan

Bagaimanakah cara melaksanakan identifikasi atau menentukan kebutuhan? Identifikasi kebutuhan dilakukan untuk berbagai keperluan dan berbagai jenis kebutuhan. Karena itu strategi dan prosedur identifikasi kebutuhanpun beragam. Namun, kita dapat menjumpai adanya beberapa prosedur dan tahapan yang lazim digunakan untuk melakukan identifikasi kebutuhan. Strategi atau prosedur yang dimaksud meliputi: persiapan, penyusunan disain, penentuan prioritas, dan pembuatan laporan rekomendasi penggunaan hasil identifikasi kebutuhan.

1. Membuat persiapan identifikasi kebutuhan

   Sama halnya dengan kegiatan yang sifatnya mencari, meneliti atau menilai, kegiatan identifikasi kebutuhan memerlukan persiapan yang jelas. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan, misalnya: penentuan mengenai maksud atau tujuan identifikasi kebutuhan, kegunaan dan penentua titik berat kebutuhan

yang hendak diidentifikasi. Sebagai tambahan, karena kebutuhan pendidikan bersumber atau berdasar pada nilai dalam suatu masyarakat, maka dalam melaksankan identifikasi kebutuhan perlu melibatkan individu atau kelompok. Dengan melibatkan warga masyarakat, maka nilai-nilai masyarakat tadi diharapkan dapat terwakili atau tercermin dalam hasil identifikasi kebutuhan. Oleh karena itu dalam kegiatan persiapan ini, perlu ididentifikasi pihak yang akan dilibatkan dalam kegiatan identifikasi kebutuhan untuk mendapatkan komitmen atau kesediaannya untuk berpartisipasi.

2. Membuat rancangan identifikasi kebutuhan.

   Disain untuk identifikasi kebutuhan dimulai dengan merumuskan secara speifik titik berat kebutuhan yang akan dianalisis atau diteliti. Termasuk di dalamnya adalah merumuskan tujuan khusus, menentukan ruang lingkup kebutuhan yang akan dinilai, dan jenis kebutuhan yang akan diidentifikasik. Kejelasan tentang fokus atau titik berat ruanglingkup dan tujuan penilaian kebutuhan akan menentukan cara pengumpulan data, analisis data dan prosedur pelaporan hasil

3. Menentukan prioritas kebutuhan

   Penelitian untuk keperluan identifikasi kebutuhan akan menghasilkan teridentifikasinya berbagai kebutuhan. Agar hasil penilaian kebutuhan berguna secara optimal, maka perlu ditetapkan urutan prioritas agar diketahui kebutuhan mana yang perlu didahulukan untuk dipenuhi. Sebagai misal kita akan mengidentifikasi kebutuhan media di suatu sekolah. Ktia mengetahui bahwa untuk dapat memanfaatkan media secara optimal perlu tersedia media dalam jumlah cukup, staf/ tenaga trampil mengoperasikan media, pengelolaan yang teratur, dsb. Nah , dalam identifikasi kebutuhan perlu menetapkan urutan priontas, apakah melengkapi media auju, menatar tenaga dalam pemanfaatan media, atau mendirikan Pusat Sumber Belajar (PSB) untuk mengelola media. Penentuan prioritas dapat dilakukan dengan memberikan skor pentingnya kebutuhan tersebut.

   Witkin (1984) menyarankan kriteria menentukan prioritas kebutuhan sbb: (a)

Seberapa banyak orang yang terpengaruhi; (b) Apakah konsekuensi jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi; (c) Apakah kebutuhan terse-but dapat dipenuhi oleh kegiatan pendidikan; (d) Apakah kebutuhan tersebut demikian penting sehingga barns dipenuhi dulu sebelum kebutuhan yang lain bisa dipenuhi? (e) Tersediakah sumber dana dan tenaga yang memadai untuk memenuhi kebutuhan tersebut? (115-116).

4). Membuat laporan dan penggunaan basil.

Ciri khas studi analisis kebutuhan adalah kejelasan tentang kegunaan basil. Hasil analisis bisa digunakan untuk perencanaan, penyelesaian suatu masalah, menen-tukan kriteria basil evaluasi, menilai keberhasilan usaha pendidikan, dsb.

Agar basil analisis kebutuhan dapat dimanfaatkan secara optimal, maka basil analisis tersebut perlu dikomunikasikan dengan balk. Cara yang efektif untuk mengkomunikasikan basil analisis kebutuhan adalah pertama-tama menentukan dengan jelas sasaran (audience) pengguna basil analisis kebutuhan; kedua memilih media yang tepat untuk sarana komunikasi (cetak, audio, TV atau kombinasi berbagai media); memilih waktu yang tepat untuk menyampaikan laporan basil analisis kebutuhan.

Rangkuman

Agar dapat menyusun program secara sistematis, pertama-tama yang perlu kits lakukan adalah identifikasi atau menentukan kebutuhan (need). Istilah lain dari identifikasi kebutuhan atau masalah adalah penilaian kebutuhan (needs assess ment).Identirikasi atau penilaian kebutuhan merupakan proses pengumpulan informasi dan proses analisis yang menghasilkan teridentifikasinya kebutuhan seseorang, kelompok, lembaga, perhimpunan, atau masyarakat. Dalam pendidikan, proses identifikasi kebutuhan, digunakan misainya, untuk mengidentifikasi kebutuhan tentang materi yang perlu diajarkan kepada siswa; untuk menentukan kebutuhan penataran bagi para guru, untuk menentukan kebutuhan media bagi suatu sekolah atau masyarakat dsb. Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang kebutuhan yang ingin dicapai dalam suatu perencanaan kegiatan.

Kebutuhan adalah kesenjangan (gap) antara yang diinginkan dengan keadaan sekarang. Sebagai contoh, taruhlah Anda sebagai Guru menginginkan agar nilai rata-rata kelas murid Anda dalam catur wulan tertentu 90. Namun kenyataannya nilai rata-rata kelas yang dicapai oleh murid Anda hanya 60. Jadi terdapat kesenjangan 30, antara yang dicita-citakan dengan kenyataan yang ada. Sekali lagi kebutuhan adalah kesenjangan (gap) antara yang diinginkan dengan keadaan sekarang. Jadi identifikasi kebutuhan berarti melaksanakan kegiatan dengan tujuan untuk menemukan kebutuhan, yaitu kesenjangan (gap) antara yang diinginkan dengan kenyataan yang ada sekarang.

Semua perencanaan yang sistematis selalu diawali dengan identifikasi kebutuhan. Sebagai contoh model perencanaan pendidikan menurut Kaufman:

1. Identifikasi kebutuhan (masalah)
2. Mementukan syarat dan alternatif strategi pemecahan
3. Memilih strategi pemecahan
4. Melaksaakan strategi pemecahan yang telah dipilih
5. Menentukan/menilai efektifitas hasil pelaksanaan
6. Mengadakan perbaikan (revisi) jika diperlukan.

Jadi identifikasi kebutuhan berfungsi Sebagai dasar berpijak untuk merencanakan kegiatan. Tanga diketahui kebutuhan yang ingin dicapai, kits sulit merencanakan kegiatan. Jadi identifikasi kebutuhan sangat penting dalam kegiatan penyusunan program kegiatan. Sebab, berdasarkan kebutuhan itulah rencana kegiatan direncanakan. Berdasarkan kebutuhan itulah kegiatan dilaksanakan, dan berdasar kebutuhan yang telah diidentifikasi itu pula, evaluasi kegiatan dilaksanakan. Evaluasi dimaksudkan untuk menilai apakah kebutuhan tercapai atau belum. Jika belum perlu diadakan revisi atau perbaikan.

Jadi sekali lagi, hasil identifikasi kebutuhan digunakan

untuk melakukan tindakan lebih lanjut seperti menyusun perencanaan, mengadakan perbaikan atau untuk meningkatkan kondisi yang ada sekarang.

Strategi atau prosedur identifikasi kebutuhan meliputi: persiapan, penyusunan disain, penentuan prioritas, dan pembuatan laporan rekomendasi penggunaan hasil identifikasi kebutuhan.

LATIHAN

Petunjuk

Untuk membantu Anda menguasai materi yang berkenaan dengan identirikasi kebutuhan, cobalah jawab pertanyaan-pertanyaan latihan berikut ini.

1. Apakah yang dimaksud dengan kebutuhan?

   Jawaban

   Kebutuhan adalah kesenjangan (gap) antara yang diinginkan dengan keadaan sekarang.

2. Apakah yang dimaksud dengan identifikasi kebutuhan? Jawaban

   Menentukan, menilai, meneliti gap/kesenjangan antara yang diinginkan dengan kenyataan yang ada sekarang.

3. Jelaskan pentingnya identirikasi kebutuhan dalam perencanaan peorgrarn.

   Jawaban

   Kebutuhan merupakan masalah yang harus dipecahkan. Dengan diketahuinya kebutuhan tersebut, maka dapat dirancang jenis kegiatan, sumber yang diperlukan, personel yang harus bertanggungjawab, clan jaclawal pelaksanaan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut.

4. Jelaskan langkah-langkah identifikasi kebutuhan.

   Jawaban

   Langkah-langkah pokok identifikasi kebutuhan meliputi: persiapan, penyusunan disain, penentuan prioritas, clan pembuatan laporan rekomendasi penggunaan hasil identifikasi kebutuhan.

5. Ticlak semua kebutuhan dapat dipenuhi dalam waktu yang bersamaan. Karena itu perlu ditentukan prioritas kebutuhan. Jelaskan cars-cars menentukan urutan prioritas kebutuhan.

   Jawaban

   Dalam menentukan urutan prioritas, pertimbangkan hal-hal sbb: (a) Seberapa banyak orang yang terpengaruhi; (b) Apakah konsekuensi jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi; (c) Apakah kebutuhan tersebut dapat dipenuhi oleh kegiatan pendidikan; (d) Apakah kebutuhan tersebut demikian penting sehingga harus

dipenuhi dulu sebelum kebutuhan yang lain bisa dipenuhi? (e) Tersediakah sumber dana dan tenaga yang memadai untuk memenuhi kebutuhan tersebut?

TES FORMATIF 1 MODUL 3

PETUNJUK

Untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan Anda terhadap materi yang berkenaan dengan identifikasi kebutuhan, kerjakan soal berikut dengan jalan memberikan tanda silang pada huruf di depan jawaban yang benar.

1. Kesenjangan antara yang diinginkan dengan kenyataan yang ada sekarang disebut.
   a. keinginan
   b. cita-cita
   c. kebutuhan
   d. harapan.
2. Perencanaan yang sistematis dimulai dengan
   a. menentukan kegiatan
   b. menentukan sumber dana
   c. menentukan kebutuhan
   d. mementukan pemecahan masalah.
3. Seorang Guru menginginkan agar nilai rata-rata kelas murid Anda dalam catur wulan tertentu 90. Namun kenyataannya nilai rata-rata kelas yang dicapai oleh muridnya hanya 60. Jadi terdapat perbedaan 30. Angka 30 tersebut adalah
   a. keinginan
   b. cita-cita
   c. kebutuhan
   d. harapan.
4. Menilai kebutuhan, pertama-tama dimulai dengan
   a. pembuatan persiapan
   b. penyusunan disain
   c. penentuan prioritas
   d. pembuatan laporan/rekomendasi.
5. Dalam menyusun perencanaan secara sistematis, setelah kebutuhan diidentifikasi, langkah berikutnya ialah:

a. Mementukan syarat dan alternatif strategi pemecahan
b. Memilih strategi pemecahan
c. Melaksanakan strategi pemecahan yang telah dipilih
d. Menentukan/menilai efektifitas hasil pelaksanaan.

7. Memutuskan "melengkapi media dulu" sebelum menatar tenaga dalam pemanfaatan media, atau mendirikan Pusat Sumber Belajar (PSB) untuk mengelola media merupakan contoh
   a. mengidentifikasi kebutuhan
   b. menentukan prioritas
   c. menentukan target / sasaran
   d. menentukan tujuan.
8. Revisi atau perbaikan suatu program media dilaksanakan setelah ….
   a. diadakan evaluasi efektifitas program media
   b. dipilih alternatif program media dikembangkan
   c. ditentukan prioritas jenis media yang dikembangkan
   d. diadakan penilaian kebutuhan.
9. Meneliti jenis-jenis media yang benar-benar akan digunakan dalam suatu sekolah merupakan contoh
   a. identifikasi kebutuhan
   b. identifikasi barang-barang yang akan dibeli
   c. identifikasi jenis media yang paling efektif
   d. identifikasi media yang mudah diperoleh di pasaran.
10. Perencanaan yang sistematis diakhiri dengan
   a. evaluasi
   b. revisi
   c. pelaksanaan program
   d. penyusunan jadwal pelaksanaan program.

KEGIATAN BELAJAR 2: PELAKSANAAN SURVEI

1. Maksud/Tujuan Survei

Pada Kegiatan Belajar 1 telah dibicarakan cara mengidentifikasi kebutuhan. Penyusunan program yang baik harus didasarkan atas kebutuhan yang telah diidentifikasi. Selanjutnya, bagaimana hubungan antara penyusunan program, identifikasi kebutuhan, dengan kegiatan survai?

Survei merupakan salah satu teknik, metode, atau cara untuk mengumpulkan data atau informasi ke lapangan. Jadi survei pun dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan. Lebih daripada sekedar untuk mengidentifikasi kebutuhan, dalam rangka penyusunan program, termasuk program Lab-site, survei dapat digunakan untuk berbagai maksud atau tujuan. Beberapa maksud atau tujuan survei misalnya:

a. Untuk mengetahui ketersediaan media atau sumber belajar baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
b. Untuk mengetahui tingkat penggunaan media dalam suatu sekolah atau masyarakat.
c. Untuk mengetahui kebiasaan penggunaan media suatu kelompok masyarakat atau siswa tertetu.
d. Untuk mengetahui tingkat kemampuan baca media (media literate) kelompok masyarakat atau siswa tertentu, dsb.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai maksud atau tujuan survei, cobalah pikirkan sekiranya Anda sebagai petugas bagian perencanaan atau penyusunan program padasuatu Sanggar atau Balai Kegiatan Belajar (SKB/BPKB). Anda ditugasi oleh pimpinan Anda untuk mengetahui sumber-sumber belajar yang ada di lingkungan masyarakat di mans SKB/BPKIB tersebut berada.

Pikirkan pula sekiranya Anda bertugas di Pusat Sumber Belajar (PSB) suatu sekolah. Pimpinan menugasi Ana untuk mengetahui jenis-jenis media yang tersedia di pasaran komersial maupun sumber belajar yang ada di masyarakat. Pikirkan pula sekiranya Anda ditugasi untuk mendapatkan informasi tentang

media yang dimiliki oleh sekolah-sekolah di sebuah Kecamatan atau Kotamadya. Nah, untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepada Anda tali, maka kegiatan survei merupakan salah satu cara Yang praktis dapat Anda lakukan.

Sebagai contoh kongkrit, perhatikan ilustrasi berikut:

Seorang Guru bernama Pak Ahmad mendapat tugas menyusun program pengembangan PSB.

Tugas pertama yang perlu dia lakukan adalah melaksanakan survei, mengidentifikasi, mendeskripsikan, membuat katalog, menggunakan secara efektif sumber-sumber belajar yang ada di dalam masyarakat untuk menunjang proses belajar mengajar.

Sekarang, apa yang dapat Anda lakukan sekiranya Anda sebagai Pak Ahmad? Atau apa yang Anda lakukan jika sekiranya Anda diminta membantu pak Ahmad untuk mengadakan survei? Bagaimana jawaban Anda?

Baiklah, kita ingat kembali tujuan survei tadi adalah mengidentifikasi, mendeskripsikan, membuat katalog, menggunakan secara efektif sumber-sumber belajar yang ada di dalam masyarakat untuk menunjang proses belajar mengajar. Jadi tugas kita adalah mengumpulkan data untuk mengidentifikasi sumber-sumber belajar yang tersedia di dalam masyarakat yang dapat digunakan siswa dalam pembelajaran di kelas atau sekolah.

Dengan demikian, kegiatan yang perlu kita lakukan adalah:

1. Membuat perencanaan untuk keperluan survei ke masyarakat.
2. Membuat instrumen survei
3. Mengumpulkan data
4. Mengolah data
5. Membuat laporan hasil survei (berisikan saran/rekomendasi).

Agar jelas, mari kita bicarakan satu persatu kelima kegiatan survei tersebut.

1. Membuat perencanaan survei. Agar kegiatan survei sistematis, perlu dibuat rencana berupa proposal/usulan survei. Dalam proposal survei dicantumkan Judul, latarbelakang/alasan mengadakan survei, tujuan, instrumen dan teknik pengumpulan data, pengolahan data, dan pelaporan hasil survei. Ditentukan

pula jadwal, personel yang terlibat, keperluan bahan, peralatan, biaya, lokasi survei, dsb.

2. Pembuatan instrumen survei. Untuk keperluan survei perlu dibuat instrumen survei yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut benar-benar dapat menggali data yang diinginkan. Reliabel berarti terpercaya, artinya seandainya instrumen tersebut digunakan dua atau tiga kali terhadap subyek yang sama, maka jawabannya

Agar instrumen survei valid, maka dalam proses pemnuatan instrumen perlu dibuat kisi-kisi atau tabel spesifikasi. Dalam survei dengan tujuan mengidentifikasi, mendeskripsikan, membuat katalog, menggunakan secara efektif sumbersumber belajar yang ada di dalam masyarakat untuk menunjang proses belajar mengajar, maka dalam kisi-kisi atau instrumen yang kita susun hendaknya tergambar data:

a. Jenis-jenis sumber belajar yang ada dalam mesyarakat
b. Waktu yang tersedia untuk menggunakan sumber belajar
c. Lokasi sumber belajar
d. Besarnya kelompok yang dapat menggunakan sumber belajar
e. Kesesuaian dengan kelas yang akan menggunakan sumber belajar
f. Perlu tidaknya bimbingan
g. Bagaimana cars menghubungi jika ingin menggunakan sumber belajar
h. Waktu yang diperlukan untuk menuju lokasi sumber belajar, dan berapa lama waktu yang tepat untuk menggunakan sumber belajar, dsb.

Berdasar butir-butir yang ingin kita ketahui tersebut, maka kita dapat membuat instrumen berupa angket atau daftar pertanyaan tertulis sebagai berikut:

Contoh Daftar Pertanyaan untuk survei sumber belajar

1. Nama badan,lembaga, perusahaan,lingkungan/setting/site, atau nara sumber .....
2. Alamat .....
   Nomor tilpon/fax.....
3. Nama petugas yang dapat dihubungi .....
4. Hasil, pelayanan, kegiatan utama yang dapat diamati atau dipelajari sebagai

sumber belajar .....

5. Apakah jumlah siswa yang dapat berkunjung ke tempat terseut terbatas? Jika ya, berikan batasan maksimimun dan minimum.

   Maksimum .....

   Minimum.....

6. Apakah usia murid merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan untuk berkunjung? Jika ya, berapa minimum usia murid yang boleh berkunjung:
7. Apakah ada jadwal khusus untuk kunjungan murid? Waktu Hari
8. Apakah pengunjung diharuskan menyediakan perlengkapan tertentu? (helem, baju pelindung, misalnya?)
9. Berapa hari sebelumnya sekolah harus memberi tau jika akan berkunjung?
10. Adakah biaya yang diperlukan untuk berkunjung? Kalau ada, tuliskan
11. Matapelajaran apakah yang cocok dengan sumber belajar yang akan digunakan tsb?

Itu tadi contoh instrumen survei berupa daftar pertanyaan atau angket untuk mengetahui sumber-sumber belajar di dalam masyarakat (community site/setting). Di samping itu, Anda juga dapat mengadakan survei terhadap suatu Labsite atau Pusat Sumber Media tertentu. Dalam rangka pengembangan suatu PSB, Anda dapat melakukan survei dengan menyusun daftar pertanyaan yang berkenaan dengan ketersediaan sumber belajar dan pelayaan pads suatu PSB.

Contoh Daftar Pertanyaan untuk Survei di PSB

(1) Ketersediaan dan kemudahan untuk mendapatkan bahan dan peralatan media, dan ruang pemanfaatan media

   Apakah tersedia jenis-jenis media seperti kaset, filem, video, peta, globe, program komputer, dsb? -Apakah tersedia peralatan media misalnya OHP, tape reorder, pesawat TV, pesawat radio, dsb?

   Apakah tersedia ruang untuk kelompok kecil, kelompok besar, dan individual?

(2) Rujukan bahan media -Tersediakah buku rujukan seperti kamus, ensiklopedia, theasurus?

(3) Pelayanan Produksi;

- Tersediakah bahan, peralatan, dan ruangan untuk pelayanan produksi media?
- Tersediakah tenaga yang memberikan bantuan dalam melaksanakan produksi media?
- Adakah media yang diproduksi oleh staf PSB untuk keperluan pengguna?

(4) Pelayanan pelatihan/pengajaran;

- Tersediakah kesempatan untuk mendapatkan pelatihan produksi media?

(5) Pelayanan konsultasi

- Tersediakah pelayanan konsultasi baik untuk kelompok maupun individual?

Contoh kedua merupakan instrumen survei berupa daftar pertanyaan/angket untuk mengidentifikasi atau mengetahui ketersediaan media dan kenis-jenis pelayanan suatu Lab-site. Anda dapat memerinci lebih lanjut daftar pertanyaan tersebut.

3. Cara pengumpulan Data. Setelah instrumen siap, langkah berikutnya adalah mengumpulkan data. Data dapat Anda kumpulkan dengan jalan mengirim petugas pengumpul data ke lapangan, dapat juga Anda kirim melalui pos. Jika angket dikirim melalui kurir langsung menemui subyek survei, berarti petugas perlu mangadakan wawancara secara lisan dalam mengisi daftar pertanyaan. Jika dikirm lewat pos, maka perlu dicantumkan jangka waktu pengembalian angket. Agar tidak memberatkan responder, sebaiknya disertai prangko balasan.
4. Mengolah Data.

   Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen beruap angket tadi perlu diolah. Pengolahan data meliputi tabulasi, klasifikasi, panyajian data dalam, bentuk tabel, diagram, deskripsi verbal, dsb.

   Hasil pengolahan data tentang sumber belajar hasil survei di lingkungan (site/setting) masyarakat antara lain berupa klasifikasi jenis-jenis sumber belajar yang tersedia yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Bentuk lain dari hasil pengolahan data adalah berupa file atau daftar setiap jenis sumber belajar.

   Contoh hasil pengolahan data:

   Klasifikasi Sumber Belajar dari Lingkungan Masyarakat (Site/Community

Resources)

1. Kelompok Ahli/Profesi. Misalnya: Seniman, budaywan, pengacara, bankir, petani, peternak, nelayan, pedagang, perajin,dsb.
2. Orang tua/wali murid.
3. Badan/lembaga. Badan perwakilan rakyat, Badan wakaf, lembaga adat, Lembaga kesenian, lembaga pembelaan hokum, dsb.
4. Pabrik/industri/perusahaan.
5. Kantor pemerintah.
6. Membuat Laporan .

Laporan hasil survei perlu dibuat agar basil survei dapat dimanfaatkan dalam rangka pengembangan Lab-site. Di samping berupa penyajian hasil pengolahan data dalam bentuk tabel dan deskripsi verbal, dalam Laporan hasil perlu pula dicantumkan rekomendasi/saran sesuai temuan hasil survei.

Rangkuman

Survei merupakan salah teknik, metode, atau cara untuk mengumpulkan data atau informasi ke lapangan. Jadi survei pun dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan. Lebih daripada sekedar untuk mengidentifikasi kebutuhan, dalam rangka penyusunan program, termasuk program Lab-site, survei dapat digunakan untuk berbagai maksud atau tujuan. Beberapa maksud atau tujuan survei misainya: a. Untuk mengetahui ketersediaan media atau sumber belajar baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. b) untuk mengetahui tingkat penggunaan media dalam suatu sekolah atau masyarakat c) untuk mengetahui kebiasaan penggunaan media suatu kelompok masyarakat atau siswa tertentu, d) untuk mengetahui tingkat kemampuan baca media (media literate) kelompok masyarakat atau siswa tertentu dsb.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai maksud atau tujuan survei, cobalah pikirkan sekiranya Anda sebagai petugas bagian perencanaan atau penysunan program pada suatu Sanggar atau Balai Kegiatan Belajar (SKB/ BPKB), Anda ditugasi oleh pimpinan Anda untuk mengetahui sumber-sumber belajar yang ada di lingkungan masyarakat dimana SKB/ BPKB tersebut berada.

Pikirkan pula sekiranya Anda bertugas di Pusat Sumnber Belajar (PSB) suatu sekolah. Pimpinan menugasi Anda untuk mengetahui jenis-jenis media yang tersedia di pasaran komersial maupun sumber belajar yang ada di masyarakat. Pikirkan pula sekiranya Anda ditugasi untuk mendapatkan informasi tentang media yang dimiliki oleh sekolah di sebuah kecamatan atau Kotamadya.

Nah, untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepada Anda tadi, maka kegiatan survei merupakan salah satu cara yang prakti dapat Anda lakukan. Jadi tujuan survei adalah mengidentifikasi, mendeskrisikan, membuat katalog, menggunakan secara efektif sumber-sumber belajar yang ada di dalam masyarakat untuk menunjang proses belajar mengajar. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam melaksanakan survei adalah:

1. Membuat perencanaan untuk keperluan survei ke masyarakat.
2. Membuat instrumen survei

3. Mengumpulkan data
4. Mengolah Data
5. Membuat laporan hasil survei (berisikan saran/ rekomendasi)

Di samping itu survei terhadap masyarakat, kita juga dapat mengadakan survei terhadap suatu labsite atau Pusat Sumber Media tertentu. Dalam rangka pengembangan suatu Labsite, Anda dapat melakukan survei dengan menyusun daftar pertanyaan yang berkenaan dengan ketersediaan sumber belajar dan pelayanan pada suatu PSB. Secara terperinci, dengan mengadakan survei kita dapat mengetahui:

1) Ketersediaan dan kemudahan untuk mendapatkan bahan dan peralatan media, dan ruang pemanfaatan media)
2) Rujukan bahan media
3) Pelayanan Produksi;
4) Pelayanan pelatihan/pengajaran;
5) Pelayanan konsultasi

LATIHAN

Petunjuk

Untuk membantu Anda menguasai materi yang berkenaan dengan cara melaksanakan survei, cobalah jawab pertanyaan-pertanyaan latihan berikut ini.

1. Jelaskan hubungan antara survei dengan identifikasi kebutuhan.

   Jawaban

   Langkah pertama perencanaan yang sistematis adalah melakukan idenitifikasi kebutuhan. Survei merupakan salah satu reknik atau cara mengidentifikasi kebutuhan. Dengan mengadakan survei maka dapat diketahui kebutuhan pengguna Labsite.

2. Jelaskan tujuan survei dalam rangka penyusunan program Labsite.

   Jawaban

   Tujuan survei adalah untuk mendapatkan data atau informasi yang lengkap mengenai ketersediaan sumber-sumber belajar yang ada baik di dalam maupun di lingkungan sekitar Labisite.

3. Jelaskan langkah-langkah melaksanakan survei.

   Jawaban

   Langkah-langkah mengadakan survei:

   1. Membuat perencanaan untuk keperluan survei ke masyarakat.
   2. Membuat instrumen survei
   3. Mengumpulkan data
   4. Mengolah data
   5. Membuat laporan basil survei (berisikan saran/rekomendasi).

4. Instrumen yang digunakan untuk mengadakan survei harus alid dan reliabel. Jelaskan pengertian valid dan reliabel. Jelaskan pula cara-cara mengusahakan agar instrumen valid dan reliabel.

   Jawaban

   Valid berarti instrumen tersebut benar-benar dapat menggali yang diinginkan. Agar instrumen survei valid, maka dalam proses pembuatan instrumen perlu dibuat kisi-kisi atau Label spesifikasi. Reliabel berarti terpercaya, artinya

seandainya instrumen tersebut digunakan dua atau tiga kali terhadap subyek yang sama, maka jawabannya relatif sama.

5. Anda ditugasi untuk mengadakan survei sumber belajar yang tersedia dalam suatu masyarakat sekitar PSB. Cobalah susun kisi instrumen survei.

   Jawaban :

   Kisi-kisi instrumen survei hendaknya mencerminkan pertanyaan yang jawabannya sbb:

   a. Jenis-jenis sumber belajar yang ada dalam masyarakat
   b. Waktu yang tersedia untuk menggunakan sumber belajar
   c. Lokasi sumber belajar
   d. Besarnya kelompok yang dapat menggunakan sumber belajar
   e. Kesesuaian dengan kelas yang akan menggunakan sumber belajar
   f. Perlu tidaknya bimbingan
   g. Bagaimana cara menghubungi jika ingin menggunakan sumber belajar
   h. Waktu yang diperlukan untuk menuju lokasi sumber belaar, dan berapa lama waktu yang tepat untuk menggunakan umber belajar, dsb.

TES FORMATIF 2 MODUL 3 UNJUK

Petunjuk

Untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan Anda terhadap materi yang berkenaan dengan cara melaksanakan survei, kerjakan soal-soal berikut dengan jalan memberikan tanda silang huruf di depan jawaban yang benar.

1. Salah satu syarat instrumen survei harus reliabel (terperia). Contoh instrumen reliabel ialah
   a. Jika instrumen tersebut digunakan berulangkali hasilnya sama atau tidak jauh berbeda
   b. instrumen tersebut mudah dijawab
   c. instrumen tersebut memiliki daya beda yang tinggi
   d. instrumen tersebut memiliki tingkat kesukaran yang tinggi.
2. Berikut adalah instrumen survei yang tepat untuk mengetahui kebutuhan mengenai jenis-jenis media pada suatu masyarakat tertentu kecuali ….
   a. Tes
   b. Angket
   c. pedoman wawancara
   d. daftar isian.
3. Angket sebagai salah satu instrumen survei harus valid. Pengertian angket yang sahib ialah
   a. menanyakan apa yang seharunya ditanyakan
   b. mudah dijawab
   c. tingkat kesukaran tinggi
   d. daya pembeda tinggi.
4. Pembuatan tabulasi data, klasifikasi data, dan penyajian data, dalam rangka pelaksanaan survei dilakukan pada tahapan……
   a. Membuat instrumen survei
   b. Mengumpulkan data
   c. Mengolah data
   d. Membuat laporan hasil survei.

5. Disarankan agar diginakan radio pendidikan untuk menanamkan sikap hemat di kalangan masyarakat pedesaan". Dalam rangka kegiatan survei, pernyataan tersebut dilaksanakan pada tahap ….
   a. Membuat instrumen survei
   b. Mengumpulkan data
   c. Mengolah data
   d. Membuat laporan hasil survei.
6. Menentukan tujuan, sasaran, dan personel yang terlibat, serta jadwal kegiatan survei dilakukan pada tahap
   a. Membuat perencanaan untuk keperluan survei ke masyarakat.
   b. Membuat instrumen survei
   c. Mengumpulkan data
   d. Mengolah data.
7. Mengadakan ujicoba angket dalam rangka kegiatan survei dilakukan pada tahap
   a. Membuat perencanaan untuk keperluan survei ke masyarakat.
   b. Membuat instrumen survei
   c. Mengumpulkan data
   d. Mengolah data.
8. Mengirimkan kurir/petugas untuk wawancara atau menyampaikan angket dalam rangka kegiatan survei dilakukan pada tahap
   a. Membuat perencanaan untuk keperluan survei ke masyarakat.
   b. Membuat instrumen survei
   c. Mengumpulkan data
   d. Mengolah data.
9. Pembuatan file atau daftar berbagai jenis media yang tersedia dalam suatu masyarakat, dalam rangka kegiatan survei dilakukan pada tahap
   a. Membuat perencanaan untuk keperluan survei ke masyarakat.
   b. Membuat instrumen survei
   c. Mengumpulkan data
   d. Mengolah data.

10. Kegiatan survei diakhiri dengan
    a. Membuat instrumen survei
    b. Mengumpulkan data
    c. Mengolah data
    d. Membuat laporan hasil survei.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Gafur (1986). *Media Besar Media Kecil: Alat dan Teknologi Pengajaran*. Semarang: IKIP Press.

Abdul Gafur (1992). *Disain Instruksional: Langkah-langkah Sistematis Pengembangan Instruksional*. Sala: Tiga Serangkai.

Allen, Kenneth W. (1973). *Organization and Adminsitration of the Learning Resource Center in the Community*

College. *Hamden Connecticut: The Shoe String Press*, Inc. Ducote, Richard L.(1989) Learning Resource Center Handbook. Illionis: College Of Du Page

Hendrik Kindangen, dkk. (1986). *Pengelolaan Lab Site (Pluss 2270)*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hendrik Kindangen, dkk. (1982/1983). *PSB, Media Lab Work Perpustakaan dan Fasilitas Lain*. Program akta mengajar V. B. Kompone Dasar Kependidikan. Proyek Pengembangan Institusi Pendidikan Tinggi. Dikti Depdikbud.

Malawi Ministry of Education. (1982). *Centers and Night Schools: A Handbook for Teachers.* Malawi : Correspondence College and Broadcasting Unit.

Mudhofir. (1986). *Prinsip-prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: CV. Karya Remaja

Pfdun. J.R. (1991). *Instructional Development in Perspecrtive.* New York. SUNY at Oswego.

Schmid, William. T. 91980). *Media Center Management.* A Practial Guide. New York: Hasting House.

State University of New York (SUNY). (1991). *Learning Resource Center (LRC).* New York. College of Arts and Science SUNY.

Suares, M.T. (1996). Design Functions, Tools and Resources. New York: Pargamon Publisher.

Witkin. (1984). *Assesing Needs in Educational and Social Programs*. Jossey Bass. San Fransico. California

Zainudin, HRL. Dkk. *Pusat Sumber Belajar*. *Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Dikti Depdikbud.

Kunci Jawaban Tes Formatif Modul 3

Kunci Tes Formatif I

1. Kesenjangan antara yang diinginkan dengan kenyataan yang ada sekarang disebut…
   a. Keinginan
   b. Cita-cita
   c. Kebutuhan
   d. Harapan
2. Perencanaan yang sistematis dimulai dengan …
   a. Menentukan kegiatan
   b. Menentukan sumber dana
   c. Menentukan kebutuhan
   d. Mementukan pemecahan masalah
3. Seorang guru menginginkan agar nilai rata-rata kelas murid
   Anda dalam catur wulan tertentu 90. Namun kenyataannya nilai rata-rata kelas yang dicapai oleh muridnya hanya 60. Jadi terdapat perbedaan 30. Angka 30 tersebut adalah
   a. keinginan
   b. cita-cita
   (c). kebutuhan
   d. harapan.
5. Menilai kebutuhan, pertama-tama dimulai dengan
   (a). pembuatan persiapan
   b. penyusunan disain
   c. penentuan prioritas
   d. pembuatan laporan/rekomendasi.
6. Dalam menyusun perencanaan secara sistematis, setelah kebutuhan diidentifikasi, langkah berikutnya ialah:
   (a). Mementukan syarat dan alternatif strategi pemecahan

b. Memilih strategi pemecahan

c. Melaksaakan strategi pemecahan yang telah dipilih

d. Menentukan/menilai efektifitas basil pelaksanaan.

7. Memutuskan "melengkapi media dulu" sebelum menatar tenaga dalam pemanfaatan media, atau mendirikan Pusat Sumber Belajar (PSB) untuk mengelola media merupakan contoh

   a. mengidentifikasi kebutuhan

   (b). menentukan prioritas

   c. menentukan target/sasaran

   d. menentukan tujuan.

8. Revisi atau perbaikan suatu program media dilaksanakan setelah

   a. diadakan evaluasi efektifitas program media

   b. dipilih alternatif program media dikembangkan

   c. ditentukan prioritas jenis media yang dikembangkan

   (d). diadakan penilaian kebutuhan.

9. Meneliti jenis-jenis media yang benar-benar akan digunakan dalam suatu sekolah merupakan contoh

   (a). identifikasi kebutuhan

   b. identifikasi barang-barang yang akan dibeli

   c. identifikasi jenis media yang paling efektif

   d. identifikasi media yang mudah diperoleh di pasaran.

10. Perencanaan yang sistematis diakhiri dengan

    a. evaluasi

    (b). revisi

    c. pelaksanaan program

    d. penyusunan jadwal pelaksanaan program.

JAWABAN TES FORMATIF 2 MODUL 3

1. Salah satu syarat instrumen survei harus reliabel (terpercaya). Contoh instrumen reliabel ialah
   (a). jika instrumen tersebut digunakan berulangkali hasilnya sama atau tidak jauh berbeda .
   b. instrumen tersebut mudah dijawab
   c. instrumen tersebut memiliki daya beda yang tinggi
   d. instrumen tersebut memiliki tingkat kesukaran yang tinggi.
2. Berikut adalah instrumen survei yang tepat untuk mengetahui kebutuhan mengenai jenis-jenis media pada suatu masyarakat tertentu kecuali
   (a). tes.
   b. angket
   c. pedoman wawancara
   d. daftar isian.
3. Angket sebagai salah satu instrumen survei harus valid. Pengertian angket yang sahib ialah
   (a). menanyakan apa yang seharunya ditanyakan.
   b. mudah dijawab
   c. tingkat kesukaran tinggi
   d. daya pembeda tinggi.
4. Pembuatan tabulasi data, klasifikasi data, dan penyajian data, dalam rangka pelaksanaan survei dilakukan pada tahapan
   a. Membuat instrumen survei
   b. Mengumpulkan data
   (c). Mengolah data.
   d. Membuat laporan basil survei.
5. "Disarankan agar digunakan radio pendidikan untuk menanamkan sikap hemat di kalangan masyarakat pedesaan". Dalam rangka kegiatan survei, pernyataan tersebut dilaksanakan pada tahap
   a. Membuat instrumen survei

b. Mengumpulkan data

c. Mengolah data

d. Membuat laporan hasil survei

6. Menentukan tujuan, sasaran dan personel yang terlibat, serta jadwal kegiatan survei dilakukan pada tahap

   (a) Membuat perencanaan untuk keperluan survei ke masyarakat

   b. Membuat instrumen survey

   c. Mengumpulkan data

   d. Mengolah data

7. Mengadakan uji coba angket dalam rangka kegiatan survei dilakukan pada tahap

   a. Membuat perencanaan untuk keperluan survei ke masyarakat

   b. Membuat instrumen survei

   (c.) Mengumpulkan data

   d. Mengolah data

8. Mengirimkan kurir/ petugas untuk wawancara atau menyampaikan angket dalam rangka kegiatan survei dilakukan pada tahap …

   a. Membuat perencanaan untuk keperluan survei ke masyarakat

   b. Membuat instrumen survey

   (c). Mengumpulkan data

   d. Mengolah data

9. Pembuatan file atau daftar berbagai jenis media yang tersedia dalam suatu masyarakat, dalam rangka kegiatan survei dilakukan pada tahap

   a. Membuat perencanaan untuk keperluan survei ke masyarakat

   b. Membuat instrumen survey

   c. Mengumpulkan data

   (d). Mengolah data

10. Kegiatan survei diakhiri dengan

    a. Membuat instrumen survey

    b. Mengumpulkan data

    c. Mengolah data

    (d) Membuat laporan hasil survei.